

Harry Wiratmoko, S.P. P601192513. Upaya Peningkatan Kapasitas Penangkaran Benih Padi UD. Sritanjung desa Pondok Nongko kecamatan Kabat kabupaten Banyuwangi. Dibawah Bimbingan Dr. Rizal, S.P. M.P. dan Dr. Ir. Dadik Pantaya, M.Si.

RINGKASAN

Salah satu inovasi dalam meningkatkan pendapatan petani padi adalah usahatani penangkaran benih padi. Usaha tani penangkaran benih padi, pada prinsipnya hampir sama dengan usaha tani padi pada umumnya. Perbedaannya adalah penggunaan benih awal, adanya isolasi dari tanaman padi lain, seleksi/rouging untuk membuang rumpun tanaman yang ciri-ciri morfologisnya menyimpang dari ciri-ciri varietas yang diproduksi dan waktu panen yang tepat yaitu waktu biji masak. Ini diperlukan agar nantinya didapatkan hasil benih yang memiliki kualitas lebih baik bila dibandingkan dengan benih awalnya.

UD. Sritanjung merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penangkaran benih padi, khususnya dari jenis non hibrida (inbrida). Dalam suatu usaha sangat penting memiliki pekerja yang memiliki tugas spesifik alias tidak serabutan. Hal ini penting agar tujuan dapat terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya, serta tidak tumpang tindih antara pekerja satu dengan lainnya dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Kegiatan Praktek Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) selama 3 bulan dapat membawa dampak positif pada UD. Sritanjung. Dalam pelaksanaan PPPM UD. Sritanjung mampu memiliki sistem perusahaan yang lebih baik, mulai dari sistem pemasaran, *Quality Control*, pembagian tupoksi kerja pekerja secara lebih spesifik. Selain itu, pada pengenalan UD. Sritanjung melalui marketplace berupa Tokopedia telah berhasil diikuti oleh banyak *follower* dan bisa mempromosikan produk yang dimiliki oleh UD. Sritanjung dalam hal ini adalah benih padi non hibrida. Disamping itu pula penggunaan alat mesin pertanian (alsintan), seperti mesin pengering benih juga diperlukan untuk membantu bilamana keadaan cuaca kurang mendukung.